

HUBUNGAN PAJANAN KEBISINGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PEKERJA *WEAVING* PT
ISKKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE SURAKARTA

DYAH RATRI NURJANAH – 25010115120135

(2019 - Skripsi)

Proses produksi menimbulkan kebisingan yang dapat mengganggu kesehatan. Paparan kebisingan dalam waktu yang lama menyebabkan gangguan psikologis, gangguan kardiovaskuler seperti peningkatan tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan perubahan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pekerja yang bekerja di paparan kebisingan tinggi dengan paparan kebisingan yang rendah di departemen *weaving* PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. Desain studi penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan sampel 60 orang pekerja di 4 departemen *weaving*. Pengumpulan data dengan kuesioner dan analisis data menggunakan *Mann Whitney*. Karakteristik responden dalam penelitian ini ialah umur responden paling banyak yaitu dibawah sama dengan 40 tahun sebanyak 33 responden (55%). Indeks Massa Tubuh (IMT) responden sebanyak 32 responden masuk kategori normal (53,3%). Masa kerja responden yang lebih dari 15 tahun sebanyak 49 responden (82%) dengan rata – rata masa kerja 19 tahun. Responden yang tidak memiliki riwayat hipertensi pada keluarga yaitu 54 responden (90%), 33 responden tidak mengkonsumsi garam berlebih (55%). Hasil uji perbedaan di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,051 (p > 0,05)$, tidak terdapat perbedaan rata – rata perubahan tekanan darah sistolik pekerja yang bekerja di ruangan paparan intensitas kebisingan tinggi dengan paparan intensitas kebisingan rendah. Terdapat perbedaan rata – rata perubahan tekanan darah diastolik pekerja yang bekerja di ruangan paparan intensitas kebisingan tinggi dengan paparan intensitas kebisingan rendah dengan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Pekerja *weaving* diharapkan selalu memakai alat pelindung telinga sesuai standar selama bekerja

Kata Kunci: intensitas kebisingan, tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, pekerja *weaving*, mesin tenun